

Laporan

Evaluasi E-Learning

Semester Genap TA 2020/2021



BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO

Daftar ISI

BAB I Pendahuluan	4
A. Latar Belakang	4
B. Tujuan Monitoring & Evaluasi (Monev) E-Learning	5
BAB II Deskripsi Hasil Monitoring & Evaluasi (Monev) E-Learning.....	6
A. Proses Monev e-learning oleh UJM GJM.....	6
B. Temuan di Lapangan dari Hasil Monev e-learning	8
BAB III Hasil Monitoring & Evaluasi (Monev) <i>e-learning</i> di Masing-Masing Program Studi (Prodi)	9
A. Temuan Monev e-learning di masing-masing Prodi.....	9
FAKULTAS BISNIS HUKUM dan ILMU SOSIAL.....	9
1. Prodi Administrasi Publik	9
2. Prodi Ilmu Komunikasi	10
3. Prodi Akuntansi.....	11
4. Prodi Manajemen	12
5. Prodi Ilmu Hukum.....	13
6. Prodi Magister Manajemen	14
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI.....	16
1. Prodi Informatika	16
2. Teknik Elektro.....	17
3. Teknik Industri	18
4. Teknik Mesin.....	19
5. Teknologi Pangan.....	21
6. Prodi Agroteknologi.....	22
FAKULTAS ILMU KESEHATAN	23
1. Prodi Fisioterapi	23
2. Prodi S1 Kebidanan.....	24
3. Teknologi Laboratorium Medis	25

4. Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK).....	26
FAKULTAS AGAMA ISLAM.....	27
1. Magister Manajemen Pendidikan Islam.....	27
2. Pendidikan Agama Islam	29
3. Pendidikan Bahasa Arab	30
4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.....	31
5. Perbankan Syariah.....	32
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN.....	33
1. Pendidikan Bahasa Inggris	33
2. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini.....	34
3. Pendidikan Guru Sekolah Dasar	35
4. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	37
5. Pendidikan Teknologi Informasi	38
6. Psikologi.....	39
BAB IV Rekomendasi & Rencana Tindak Lanjut Hasil Monitoring & Evaluasi (Monev) e-learning	41
A. Rekomendasi & Rencana Tindak Lanjut	41
BAB V PENUTUP	45

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Dalam melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengajaran, Badan Penjaminan Mutu (BPM) melaksanakan evaluasi pelaksanaan pembelajaran salah satunya yaitu pada Monitoring & Evaluasi (Monev) *e-learning* semester genap TA 2020/2021. Monev tersebut bertujuan untuk mengetahui kinerja dosen dalam melaksanakan pembelajaran *e-learning* di masing-masing Program Studi (Prodi). Sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi kinerja dosen sehingga kualitas sistem pengajaran di masing-masing Prodi dapat ditingkatkan. Hal tersebut didasarkan pada Standar Mutu Umsida dan berdasarkan surat edaran I Rektor No: 595/II.3.AU/02.00/P/EDR/III/2020 tentang Kewaspadaan dini COVID-19 di lingkungan Umsida dan merujuk pada surat edaran Wakil Rektor I No: 648/II.3.AU/02.00/P/EDR/2020 tentang perpanjangan kuliah daring di UMSIDA. Pada semester genap ini, UMSIDA sempat melakukan perkuliahan tatap muka atau *luring* sebanyak empat kali, yaitu pada pertemuan kesepuluh sampai empat belas, tentunya dengan teknis 50% kapasitas kelas dan dengan menerapkan protokol kesehatan (*prokes*) yang ketat. Tetapi, melihat kondisi gelombang Covid-19 di Kabupaten Sidoarjo yang berada di zona merah, maka pada pertemuan kelima belas dan keenam belas, perkuliahan dilakukan secara daring lagi.

Monitoring & Evaluasi (Monev) *e-learning* semester genap TA 2020/2021 dilaksanakan oleh BPM dibantu oleh Unit Jaminan Mutu (UJM) dan Gugus Jaminan Mutu (GJM) dengan melakukan proses monev di sistem *e-learning*, dengan rentang waktu 15–31 Agustus 2021. Pelaksanaan proses monev didasarkan pada 12 indikator yang telah ditetapkan secara bersama oleh BPM & Direktorat Akademik (DA). Dua belas indikator tersebut antara lain; tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem *e-learning*, adanya Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah, topik pembelajaran sesuai dengan RPS dalam satu semester, ada penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS, ada kegiatan aktif mahasiswa dalam pembelajaran, ada referensi perkuliahan (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) yang dituliskan/ditautkan pada *course*, ada penilaian pada *grades* dalam satu semester, ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) dalam *course*, ada minimal 1 dokumen video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube dalam *course*, memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan, ada minimal 1 bukti dokumentasi perkuliahan yang dilakukan melalui Video Conference (zoom, G-Meet, dsb) dalam *course*, dan memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS.

BPM dibantu dengan UJM & GJM melakukan pelaksanaan monev e-learning di 27 Program Studi (Prodi) dengan 1600 MK dan 263 dosen pengampu. Pelaksanaan monev e-learning sesungguhnya memiliki dampak yang luar biasa bagi universitas. Di satu sisi, universitas melalui DA memiliki data tentang bagaimana dosen dalam melakukan pengajaran di masing-masing prodi, di sisi lain, bisa digunakan sebagai landasan dalam pengambilan kebijakan bagi dosen-dosen di lingkungan Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

B. Tujuan Monitoring & Evaluasi (Monev) E-Learning

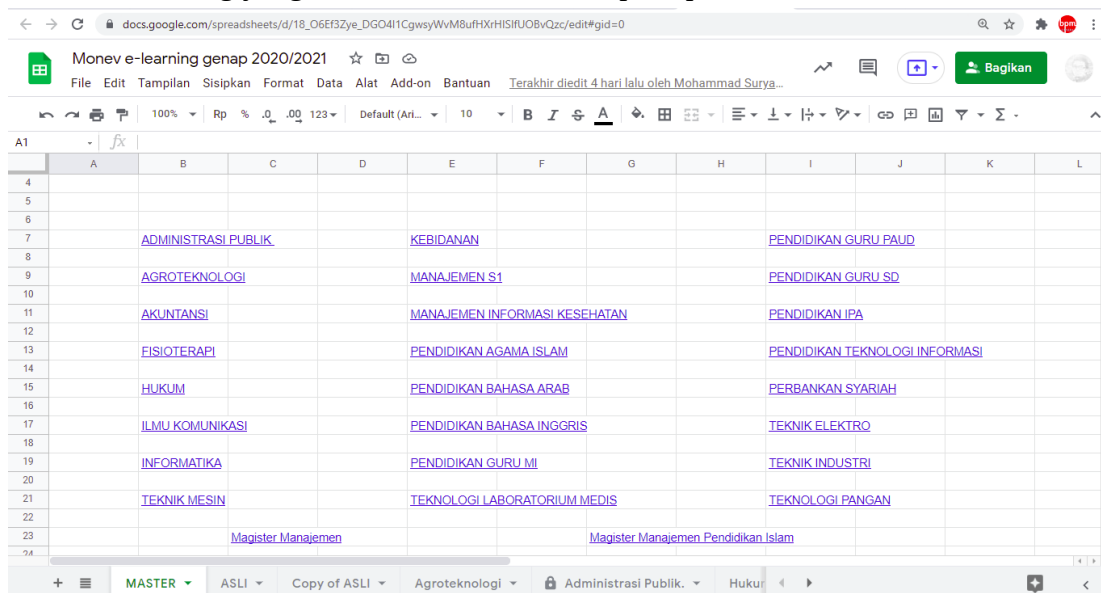
Terdapat empat tujuan pelaksanaan Monev e-learning semester genap 2020/2021, antara lain; (1) untuk mengetahui kesesuaian RPS yang dibuat oleh dosen pengampu MK dengan pelaksanaan perkuliahan selama satu semester genap 2020/2021; (2) untuk mengetahui kinerja dosen pengampu masing-masing mata kuliah selama pelaksanaan perkuliahan; (3) untuk mengetahui kendala dan ketidaksesuaian proses pelaksanaan perkuliahan, sehingga hasil dari evaluasi tersebut akan dilakukan perbaikan melalui rekomendasi atau Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang sesuai dengan kendala dan permasalahannya dan ; (4) sebagai basis data dalam rangka perbaikan proses pembelajaran semester selanjutnya.

BAB II Deskripsi Hasil Monitoring & Evaluasi (Monev) E-Learning

A. Proses Monev e-learning oleh UJM GJM

Proses validasi RPS dan Soal Ujian (UTS dan UAS) dilakukan sebelum perkuliahan pertama dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan supaya dosen dapat melakukan presensi dan pengisian jurnal perkuliahan. Proses validasi di Program Studi terdapat beberapa RPS yang harus di revisi oleh dosen terkait dan disesuaikan dengan acuan dokumen kurikulum yang dikeluarkan oleh Direktorat Akademik. Sedangkan validasi Soal dan Jawaban untuk UTS dan UAS terdapat beberapa dosen yang belum ada jawabannya, sehingga diperlukan proses revisi oleh dosen pengampu mata kuliah terkait sesuai hasil proses validasi oleh UJM. Setelah dosen melakukan revisi atau perbaikan selanjutnya UJM melakukan validasi dengan mengecek revisi yang telah dilakukan oleh dosen tersebut.

Proses pelaksanaan monev e-learning dilakukan setelah selesainya proses perkuliahan semester genap TA 2020/2021. Hal tersebut bertujuan agar BPM bersama dengan UJM & GJM mudah dalam melakukan proses monev melalui sistem. Proses pelaksanaan monev di masing-masing Prodi yang dilakukan oleh UJM dibantu dengan GJM, dilakukan dengan cara membuka email umsida, kemudian membuka sistem e-learning UJM dengan menggunakan username password dosen. Jika email umsida sudah terbuka, selanjutnya UJM membuka dokumen monev e-learning yang telah dikirim, lalu klik *open spreadsheet*. Setelah melakukan klik buka

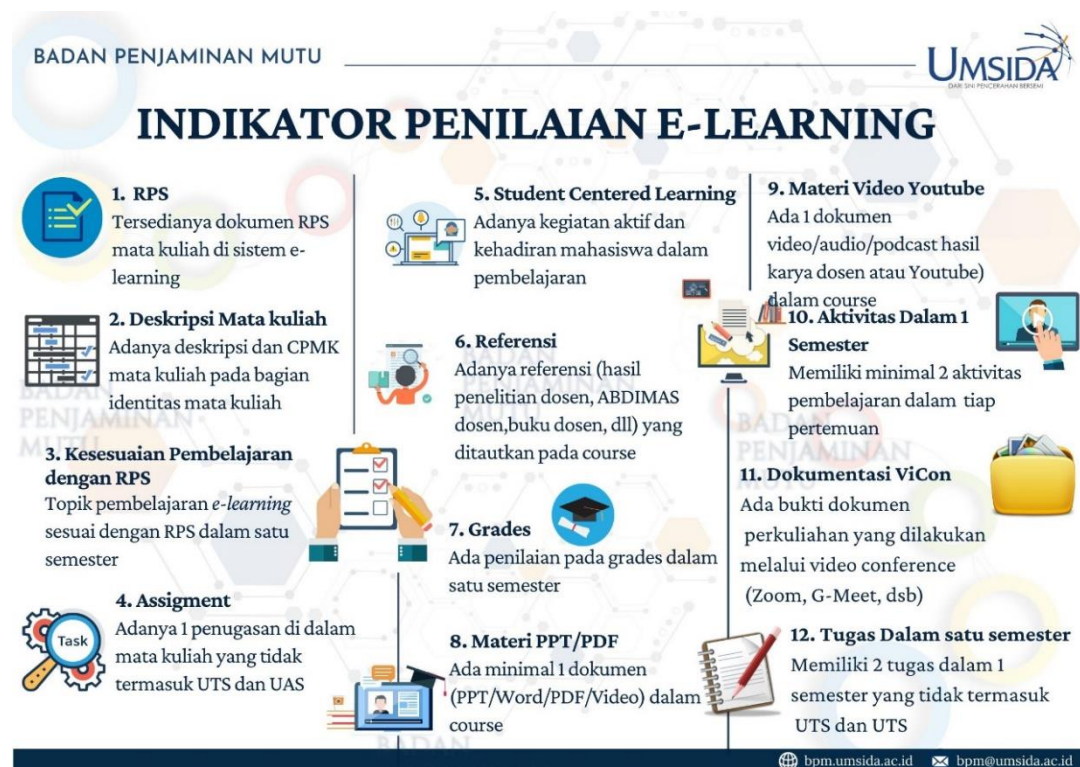


	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												
12												
13												
14												
15												
16												
17												
18												
19												
20												
21												
22												
23												
24												

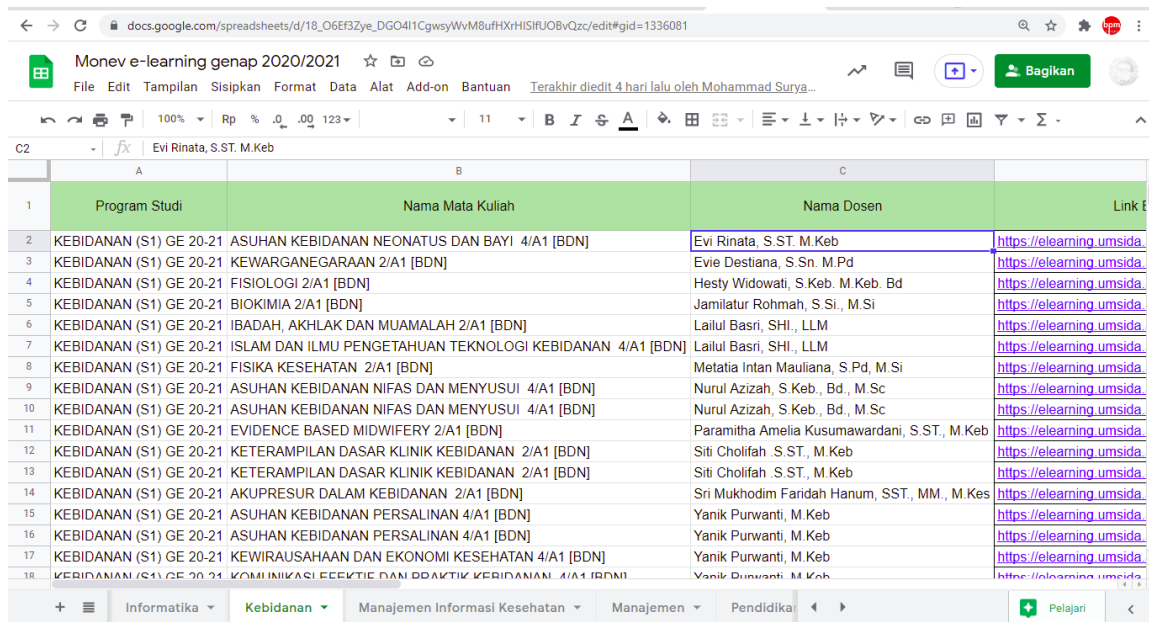
Gambar 1. Tampilan Awal Monev E-Learning

di *spreadsheet*, UJM akan masuk ke laman monev e-learning dan selanjutnya memilih prodi mana yang akan dilakukan monev. (lihat gambar 1)

Jika UJM atau GJM sudah melakukan klik di salah satu prodi, maka tampilannya akan berubah menjadi tampilan monev e-learning di tiap prodi (lihat gambar 3). Pada tampilan tersebut, akan muncul nama prodi, nama MK, nama dosen, link e-learning tiap dosen di masing-masing prodi, dan penilaian yang harus dinilai oleh UJM & GJM mulai dari RPS (point pertama) sampai dengan memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS (point kedua belas).



Gambar 2. Indikator Penilaian Monev E-Learning



1	Program Studi	Nama Mata Kuliah	Nama Dosen	Link
2	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	ASUHAN KEBIDANAN NEONATUS DAN BAYI 4/A1 [BDN]	Evi Rinata, S.ST. M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/
3	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	KEWARGANEGARAAN 2/A1 [BDN]	Evie Destiana, S.Sn. M.Pd	https://elearning.umsida.ac.id/
4	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	FISIOLOGI 2/A1 [BDN]	Hesty Widowati, S.Keb. M.Keb. Bd	https://elearning.umsida.ac.id/
5	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	BIOKIMIA 2/A1 [BDN]	Jamilatur Rohmah, S.Si., M.Si	https://elearning.umsida.ac.id/
6	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	IBADAH, AKHLAK DAN MUAMALAH 2/A1 [BDN]	Lailul Basri, SHI., LLM	https://elearning.umsida.ac.id/
7	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	ISLAM DAN ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI KEBIDANAN 4/A1 [BDN]	Lailul Basri, SHI., LLM	https://elearning.umsida.ac.id/
8	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	FISIKA KESEHATAN 2/A1 [BDN]	Metatia Intan Mauliana, S.Pd, M.Si	https://elearning.umsida.ac.id/
9	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN MENYUSUI 4/A1 [BDN]	Nurul Azizah, S.Keb., Bd., M.Sc	https://elearning.umsida.ac.id/
10	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	ASUHAN KEBIDANAN NIFAS DAN MENYUSUI 4/A1 [BDN]	Nurul Azizah, S.Keb., Bd., M.Sc	https://elearning.umsida.ac.id/
11	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	EVIDENCE BASED MIDWIFERY 2/A1 [BDN]	Paramitha Amelia Kusumawardani, S.ST., M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/
12	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	KETERAMPILAN DASAR KLINIK KEBIDANAN 2/A1 [BDN]	Siti Cholifah, S.ST., M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/
13	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	KETERAMPILAN DASAR KLINIK KEBIDANAN 2/A1 [BDN]	Siti Cholifah, S.ST., M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/
14	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	AKUPRESUR DALAM KEBIDANAN 2/A1 [BDN]	Sri Mukhdim Faridah Hanum, SST., MM., M.Kes	https://elearning.umsida.ac.id/
15	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN 4/A1 [BDN]	Yanik Purwanti, M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/
16	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	ASUHAN KEBIDANAN PERSALINAN 4/A1 [BDN]	Yanik Purwanti, M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/
17	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	KEWIRAUSAHAAN DAN EKONOMI KESEHATAN 4/A1 [BDN]	Yanik Purwanti, M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/
18	KEBIDANAN (S1) GE 20-21	KOMUNIKASI EFEKTIF DAN PRAKTIK KEBIDANAN 4/A1 [BDN]	Yanik Purwanti, M.Keb	https://elearning.umsida.ac.id/

Gambar 3. Tampilan Monev E-Learning di Tiap Prodi

B. Temuan di Lapangan dari Hasil Monev e-learning

Ada beberapa temuan di lapangan yang secara global akan kami tuliskan di sini, yang selanjutnya akan dijelaskan secara rinci di bab selanjutnya. Temuan tersebut antara lain;

1. Ada beberapa dosen dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah
2. Ada dosen di beberapa Prodi yang tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*
3. Dosen tidak melakukan kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran
4. Ada dosen di beberapa Prodi yang tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*
5. Ada dosen di beberapa Prodi yang tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*
6. Ada dosen di beberapa Prodi yang tidak melakukan satu penugasan dalam matakuliah, yang tidak termasuk UTS dan UAS
7. Ada dosen di beberapa Prodi yang tidak menautkan minimal 1 dokumen video/audio/podcast hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*
8. Ada dosen di salah satu Prodi yang di laman *e-learning* tidak menuliskan Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah

BAB III Hasil Monitoring & Evaluasi (Monev) *e-learning* di Masing-Masing Program Studi (Prodi)

A. Temuan Monev *e-learning* di masing-masing Prodi

BPM dalam melakukan monev *e-learning* di 26 Prodi dibantu oleh UJM & GJM, dengan total 1541 MK dan 274 dosen pengampu. UJM, GJM, dan BPM menemukan banyak hal pada saat melakukan proses monev *e-learning* di semester genap 2020/2021. Berikut adalah hasil temuan monev *e-learning* di masing-masing Prodi;

FAKULTAS BISNIS HUKUM dan ILMU SOSIAL

1. Prodi Administrasi Publik

Hasil evaluasi pelaksanaan *e-learning* semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Administrasi Publik adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem <i>e-learning</i>	83,05%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	93,22%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	83,05%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	94,92%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	89,83%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	25,42%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	64,41%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	96,61%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	59,32%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	79,66%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	57,63%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	94,92%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Administrasi Publik terdapat 59 MK dengan diampu dosen sebanyak 16 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada satu indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu ada beberapa dosen di Prodi Administrasi Publik yang tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*. Dari hasil tersebut, maka ada dua masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi AP, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, dan memberikan arahan bahwa hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, maupun diktat bisa digunakan dalam proses pembelajaran dengan mahasiswa, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

2. Prodi Ilmu Komunikasi

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	57,55%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	62,26%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	50,94%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	76,42%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	27,36%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	41,51%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	23,58%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	86,79%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	43,40%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	79,25%

11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	33,02%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	75,47%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Ilmu Komunikasi terdapat 106 MK dengan diampu dosen sebanyak 16 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada lima indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Ilmu Komunikasi tidak melakukan kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran, dosen Prodi Ilmu Komunikasi tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen di Prodi Ilmu Komunikasi tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dosen Prodi Ilmu Komunikasi tidak menautkan minimal 1 dokumen (video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dan dosen di Prodi Ilmu Komunikasi tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*.

Dari hasil tersebut, maka ada beberapa masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Ilmu Komunikasi, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022, dan Direktorat Akademik (DA) memberikan sosialisasi tentang pentingnya melakukan upload dokumen maupun video di sistem e-learning dosen, seperti menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, menautkan minimal 1 dokumen (video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dan mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*.

3. Prodi Akuntansi

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Akuntansi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	60,77%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	91,54%

3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	60,77%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	69,23%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	90,77%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	81,54%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	52,31%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	90,77%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	71,54%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	94,62%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	36,15%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	69,23%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Akuntansi terdapat 130 MK dengan diampu dosen sebanyak 22 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada satu indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Akuntansi tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Akuntansi, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

4. Prodi Manajemen

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Manajemen adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	80,00%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	80,49%

3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	77,07%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	86,34%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	97,07%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	82,93%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	49,76%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	83,90%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	57,56%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	58,54%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	25,85%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	60,49%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Manajemen terdapat 204 MK dengan diampu dosen sebanyak 33 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada satu indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Manajemen tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Manajemen, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

5. Prodi Ilmu Hukum

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Ilmu Hukum adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	100,00%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	100,00%

3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	100,00%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	0,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	69,84%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	100,00%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	28,57%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	79,37%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	65,08%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	69,84%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	57,14%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	69,84%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Ilmu Hukum terdapat 63 MK dengan diampu dosen sebanyak 13 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu Dosen Prodi Ilmu Hukum tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Ilmu Hukum tidak melakukan satu penugasan dalam matakuliah, yang tidak termasuk UTS dan UAS. Dari hasil tersebut, maka ada masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Ilmu Hukum, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

6. Prodi Magister Manajemen

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Magister Manajemen adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	25,00%

2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	50,00%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	75,00%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	25,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	50,00%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	50,00%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	25,00%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	50,00%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	25,00%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	50,00%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Magister Manajemen terdapat 4 MK dengan diampu dosen sebanyak 4 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada empat indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu Dosen Prodi Magister Manajemen dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, Dosen Prodi Magister Manajemen tidak melakukan kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran, dosen Prodi Magister Manajemen tidak menautkan minimal 1 dokumen (video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dan dosen Prodi Magister Manajemen tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*,

Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Magister Manajemen, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022, dan Direktorat Akademik (DA) memberikan sosialisasi tentang pentingnya melakukan upload mengunggah dokumen RPS

Mata Kuliah, menautkan minimal 1 dokumen (video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dan mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*,

FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI

1. Prodi Informatika

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Informatika adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	63,16%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	79,82%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	83,33%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	98,25%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	98,25%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	77,19%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	42,11%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	99,12%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	56,14%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	99,12%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	22,81%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	98,25%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Informatika terdapat 114 MK dengan diampu dosen sebanyak 34 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Informatika tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Informatika tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom,

G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Informatika, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, dan Direktorat Akademik (DA) memberikan sosialisasi tentang pentingnya mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

2. Teknik Elektro

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Teknik Elektro adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	28,77%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	83,56%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	100,00%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	83,56%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	34,52%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	68,49%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	100,00%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	65,75%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Teknik Elektro terdapat 73 MK dengan diampu dosen sebanyak 12 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa

dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Teknik Elektro dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, dan dosen di Prodi Teknik Elektro tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Teknik Elektro, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, dan Direktorat Akademik (DA) memberikan sosialisasi tentang pentingnya mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah di sistem *e-learning*, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

3. Teknik Industri

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Teknik Industri adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	46,81%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	65,96%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	47,87%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	71,28%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	60,64%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	0,00%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	43,62%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	76,60%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	52,13%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	73,40%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	42,55%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	71,28%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Teknik Industri terdapat 94 MK dengan diampu dosen sebanyak 21 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada lima indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Teknik Industri dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, beberapa dosen Teknik Industri yang secara topik pembelajaran *e-learning* tidak sesuai dengan RPS dalam satu semester, dosen di Prodi Teknik Industri tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen di Prodi Teknik Industri tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Teknik Industri tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*.

Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Teknik Industri, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, dan Direktorat Akademik (DA) memberikan sosialisasi tentang pentingnya melakukan upload mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dan mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

4. Teknik Mesin

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Teknik Mesin adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	18,00%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	24,00%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	72,00%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	46,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	52,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	0,00%

7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	14,00%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	70,00%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	26,00%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	34,00%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	26,00%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	32,00%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Teknik Mesin terdapat 50 MK dengan diampu dosen sebanyak 13 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada Sembilan indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Prodi Teknik Mesin dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, dosen Prodi Teknik Mesin tidak mencantumkan Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah, dosen Prodi Teknik Mesin dalam laman e-learning nya tidak memberikan minimal satu penugasan di dalam matakuliah, dosen Prodi Teknik Mesin tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen di Prodi Teknik Mesin tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dosen di Prodi Teknik Mesin tidak menautkan minimal 1 dokumen video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dosen di Prodi Teknik Mesin tidak memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan, dosen Prodi Teknik Mesin tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*, dan dosen di Prodi Teknik Mesin tidak memberikan 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS.

Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada Direktorat Akademik (DA) adalah memberikan teguran kepada Kaprodi Teknik Mesin agar bisa memberikan sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning kepada seluruh dosen di Prodi Teknik Mesin, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

5. Teknologi Pangan

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Teknologi Pangan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	48,48%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	96,97%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	48,48%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	6,06%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	93,94%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	66,67%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	100,00%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	45,45%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Teknologi Pangan terdapat 33 MK dengan diampu dosen sebanyak 11 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada empat indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Teknologi Pangan dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, beberapa dosen Teknologi Pangan yang secara topik pembelajaran *e-learning* tidak sesuai dengan RPS dalam satu semester, dosen Teknologi Pangan tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dan dosen Prodi Teknologi Pangan tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*.

Dari hasil tersebut, maka ada beberapa masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Teknologi Pangan, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

6. Prodi Agroteknologi

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Agroteknologi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	34,78%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	65,22%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	34,78%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	86,96%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	65,22%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	60,87%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	39,13%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	47,83%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	82,61%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	26,09%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	91,30%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Agroteknologi terdapat 23 MK dengan diampu dosen sebanyak 10 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada lima indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Agroteknologi dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, beberapa dosen Agroteknologi yang secara topik

pembelajaran *e-learning* tidak sesuai dengan RPS dalam satu semester, dosen di Prodi Agroteknologi tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dosen di Prodi Agroteknologi tidak menautkan minimal 1 dokumen video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dan dosen Prodi Agroteknologi tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*.

Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Agroteknologi, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, dan Direktorat Akademik (DA) memberikan sosialisasi tentang pentingnya melakukan upload mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dan mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

1. Prodi Fisioterapi

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Fisioterapi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	100,00%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	100,00%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	100,00%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	56,25%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	100,00%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	37,50%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%

9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	100,00%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	100,00%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	12,50%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Fisioterapi terdapat 16 MK dengan diampu dosen sebanyak 9 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Fisioterapi tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Fisioterapi tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Fisioterapi, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

2. Prodi S1 Kebidanan

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi S1 Kebidanan adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	70,59%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	64,71%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	70,59%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	88,24%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	88,24%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	70,59%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	35,29%

8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	94,12%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	52,94%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	82,35%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	17,65%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	94,12%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi S1 Kebidanan terdapat 17 MK dengan diampu dosen sebanyak 11 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Profesi Kebidanan tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Profesi Kebidanan tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi S1 Kebidanan, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

3. Teknologi Laboratorium Medis

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Teknologi Laboratorium Medis adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	54,17%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	70,83%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	54,17%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	75,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	66,67%

6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	20,83%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	66,67%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	91,67%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	41,67%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	79,17%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	37,50%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	66,67%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Teknologi Laboratorium Medis terdapat 24 MK dengan diampu dosen sebanyak 12 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada tiga indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen Teknologi Laboratorium Medis tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen di Prodi Teknologi Laboratorium Medis tidak menautkan minimal 1 dokumen video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dan dosen Prodi Teknologi Laboratorium Medis tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Teknologi Laboratorium Medis, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022

4. Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK)

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	47,83%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	78,26%

3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	82,61%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	73,91%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	86,96%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	78,26%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	34,78%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	86,96%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	52,17%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	91,30%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	78,26%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	73,91%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK) terdapat 23 MK dengan diampu dosen sebanyak 14 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Manajemen Informasi Kesehatan dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, dan dosen di Prodi Manajemen Informasi Kesehatan tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Manajemen Informasi Kesehatan (MIK), yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

FAKULTAS AGAMA ISLAM

1. Magister Manajemen Pendidikan Islam

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	66,67%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	100,00%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	100,00%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	83,33%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	33,33%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	0,00%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	83,33%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	16,67%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	83,33%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	50,00%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	83,33%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam terdapat 12 MK dengan diampu dosen sebanyak 6 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada tiga indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen Magister Manajemen Pendidikan Islam tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Magister Manajemen Pendidikan Islam, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami

point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

2. Pendidikan Agama Islam

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	95,40%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	89,66%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	96,55%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	93,10%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	93,10%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	79,31%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	44,83%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	96,55%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	79,31%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	96,55%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	3,45%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	96,55%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Agama Islam terdapat 87 MK dengan diampu dosen sebanyak 24 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Pendidikan Agama Islam tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Pendidikan Agama Islam tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil

tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Pendidikan Agama Islam, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

3. Pendidikan Bahasa Arab

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	47,17%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	84,91%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	49,06%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	81,13%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	47,17%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	71,70%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	26,42%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	83,02%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	79,25%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	88,68%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	20,75%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	58,49%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab terdapat 53 MK dengan diampu dosen sebanyak 17 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada lima indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Pendidikan Bahasa Arab dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, beberapa dosen Pendidikan

Bahasa Arab yang secara topik pembelajaran *e-learning* tidak sesuai dengan RPS dalam satu semester, Dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak melakukan kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran, dosen di Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*.

Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Pendidikan Bahasa Arab, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan *e-learning*, dan Direktorat Akademik (DA) memberikan sosialisasi tentang pentingnya melakukan upload mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, dan mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan *e-learning* di semester ganjil 2021/2022.

4. Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hasil evaluasi pelaksanaan *e-learning* semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem <i>e-learning</i>	57,58%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	66,67%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	81,82%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	93,94%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	57,58%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	36,36%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	84,85%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	96,97%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	93,94%

11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	51,52%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	93,94%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah terdapat 33 MK dengan diampu dosen sebanyak 11 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada satu indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

5. Perbankan Syariah

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	95,45%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	95,45%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	95,45%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	81,82%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	95,45%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	27,27%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	72,73%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	72,73%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	90,91%

11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	45,45%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	90,91%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Perbankan Syariah terdapat 34 MK dengan diampu dosen sebanyak 12 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada dua indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Perbankan Syariah tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Perbankan Syariah tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Perbankan Syariah, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU PENDIDIKAN

1. Pendidikan Bahasa Inggris

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	65,20%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	75,00%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	63,89%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	61,11%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	90,28%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	55,56%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	41,67%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	90,28%

9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	56,94%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	86,11%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	62,50%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	59,72%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Bahasa Inggris terdapat 72 MK dengan diampu dosen sebanyak 18 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada satu indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

2. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	52,50%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	62,50%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	97,50%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	72,50%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	97,50%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	0,00%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	40,00%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%

9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/podcast hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	27,50%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	82,50%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	82,50%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	57,50%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini terdapat 40 MK dengan diampu dosen sebanyak 13 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada tiga indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen Prodi Pendidikan Guru PAUD tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen di Prodi Pendidikan Guru PAUD tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dosen di Prodi Pendidikan Guru PAUD tidak menautkan minimal 1 dokumen video/audio/podcast hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

3. Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	42,73%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	79,09%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	38,18%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	60,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	47,27%

6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	3,64%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	3,64%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	90,91%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	48,18%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	70,91%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	38,18%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	50,00%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar terdapat 110 MK dengan diampu dosen sebanyak 25 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada tujuh indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu beberapa dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dalam laman e-learning nya tidak mengunggah dokumen RPS Mata Kuliah, beberapa dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang secara topik pembelajaran *e-learning* tidak sesuai dengan RPS dalam satu semester, Dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak melakukan kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran, dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dosen di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak menautkan minimal 1 dokumen video/audio/*podcast* hasil karya dosen atau youtube) dalam *course*, dan dosen Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*.

Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada Direktorat Akademik (DA) adalah memberikan teguran kepada Kaprodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar agar bisa memberikan sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning kepada seluruh dosen di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, agar nantinya dosen memahami point-point

yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

4. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	56,00%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	100,00%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	96,00%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	4,00%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	92,00%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	68,00%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	100,00%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	52,00%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	100,00%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam terdapat 25 MK dengan diampu dosen sebanyak 11 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada satu indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen pengampu MK di Prodi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen

memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022.

5. Pendidikan Teknologi Informasi

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	96,15%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	96,15%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	96,15%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	92,31%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	100,00%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	92,31%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	50,00%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	100,00%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	76,92%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	92,31%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	53,85%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	73,08%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Pendidikan Teknologi Informasi terdapat 26 MK dengan diampu dosen sebanyak 11 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, tidak terdapat indikator di Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang memiliki penilaian di bawah 50%.Semoga bisa menjadi komitmen yang bagus bagi Prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan dosen dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022 nanti.

6. Psikologi

Hasil evaluasi pelaksanaan e-learning semester genap tahun akademik 2020/2021 pada Program Studi Psikologi adalah sebagai berikut:

No.	Keterangan	Prosentase
1.	Tersedia dokumen RPS matakuliah di sistem e-learning	53,40%
2.	Ada Deskripsi Matakuliah pada Bagian Identitas Matakuliah	68,93%
3.	Topik pembelajaran <i>e-learning</i> sesuai dengan RPS dalam satu semester	51,46%
4.	Ada satu penugasan di dalam matakuliah yang tidak termasuk UTS dan UAS	75,73%
5.	Ada kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran	40,78%
6.	Ada referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada <i>course</i>	7,77%
7.	Ada penilaian pada <i>grades</i> dalam satu semester	25,24%
8.	Ada minimal 1 dokumen (PPT/Word/PDF/Video) pada <i>course</i> dalam satu semester	83,33%
9.	Ada minimal 1 dokumen video/audio/ <i>podcast</i> hasil karya dosen atau youtube) dalam <i>course</i>	71,84%
10.	Memiliki minimal 2 aktivitas pembelajaran dalam tiap pertemuan	72,82%
11.	Ada bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb)	37,86%
12.	Memiliki 2 tugas dalam 1 semester yang tidak termasuk UTS dan UAS	69,83%

Dalam perkuliahan semester genap TA 2020/2021 pada Prodi Psikologi terdapat 103 MK dengan diampu dosen sebanyak 19 orang. Mengacu pada data di atas, bisa kita lihat bahwa dari 12 indikator penilaian monev e-learning, ada empat indikator yang memiliki penilaian di bawah 50%, yaitu dosen Prodi Psikologi tidak melakukan kegiatan aktif dan kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran, dosen Prodi Psikologi tidak mencantumkan referensi (hasil penelitian dosen, Abdimas dosen, buku dosen, dll) perkuliahan yang dituliskan/ditautkan pada *course*, dosen di Prodi Psikologi tidak menautkan penilaian pada *grades* setelah memberikan tugas kepada mahasiswa di sistem *e-learning*, dan dosen Prodi Psikologi tidak mencantumkan bukti dokumen perkuliahan yang dilakukan melalui video conference (Zoom, G-Meet, dsb) di sistem *e-learning*. Dari hasil tersebut, maka masukan yang nantinya harus diberikan kepada dosen

pengampu MK di Prodi Psikologi, yaitu berupa sosialisasi tentang indikator perkuliahan e-learning, agar nantinya dosen memahami point-point yang menjadi acuan dalam melakukan proses perkuliahan e-learning di semester ganjil 2021/2022,

BAB IV Rekomendasi & Rencana Tindak Lanjut Hasil Monitoring & Evaluasi (Monev) *e-learning*

A. Rekomendasi & Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil monev *e-learning* dan adanya temuan dilapangan yang terdapat pada BAB III sebelumnya, maka selanjutnya dapat diberikan rekomendasi perbaikan. Tabel dibawah ini merupakan rekomendasi hasil evaluasi monev *e-learning*

No	Hasil Evaluasi	Aktivitas	Rekomendasi & Tindak Lanjut
Hasil Monev <i>e-learning</i> Semester Genap 2020/2021 yaitu:			
1	Belum semua dosen mencantumkan dokumen RPS MK di sistem <i>e-learning</i>	Dengan adanya kelas daring ini, kesadaran mengajar dosen dalam mencantumkan dokumen RPS di sistem <i>e-learning</i> diperlukan. Sehingga mahasiswa mampu memahami rencana perkuliahan dalam satu semester ke depan.	- Adanya sosialisasi proses pembelajaran daring via <i>e-learning</i> oleh DA kepada masing-masing dosen melalui Prodi. - Adanya sosialisasi indikator penilaian evaluasi daring dari DA kepada masing-masing dosen melalui prodi
2	Belum semua dosen dalam pembelajaran <i>e-learning</i> mencantumkan bukti nilai pada <i>grades</i> dalam satu semester, bukti perkuliahan yang dilakukan via zoom atau google meet, unggah video pengajaran dosen yang direkam lewat bandicam atau ppt, serta pemberian tugas	- Adanya kesadaran mengajar dosen dalam memberikan materi bahan ajar di kelas <i>e-learning</i> - Proses perkuliahan semester genap yang telah dilaksanakan dengan adanya perubahan sistem pembelajaran dari luring ke daring akibat dari adanya pandemic COVID-19 ini, maka hal yang paling diutamakan adalah bagaimana dosen mampu	- Adanya sosialisasi tentang proses pelaksanaan perkuliahan daring dari DA kepada dosen melalui Prodi - Adanya kebijakan terkait output dari proses perkuliahan yang menekankan pada aspek <i>student learned center</i> (kemandirian dan sikap). Kebijakan bisa dari internal prodi disesuaikan dengan jenis Mata Kuliah. - DA berkoordinasi dengan Prodi untuk pengembangan

	minimal 2 dalam satu semester (tidak termasuk UTS & UAS)	memahami mahasiswa dalam materi yang disampaikan melalui peningkatan kapasitas dan kualitas mahasiswa setelah penyampaian materi dengan cara kemampuan mengukur pengetahuan, ketrampilan dan skill setelah pembelajaran selesai. c. Penugasan di setiap materi misalkan ditekankan pada kemandirian mahasiswa dengan melihat hasil dari bagaimana mahasiswa mampu menyelesaikan dan mengukur soal hasil materi pembelajaran yang telah diberikan. d. Jenis materi yang diberikan saat perkuliahan tidak hanya materi dari dosen, namun dosen juga sudah mengenalkan kepada mahasiswa bahwa jurnal, buku, hasil penelitian dapat digunakan sebagai materi aplikatif dalam menyelesaikan soal yang dilakukan oleh mahasiswa. Pencarian materi selain dari dosen, mahasiswa secara mandiri dapat mencari dan	dan peningkatan literasi dosen khususnya dalam hal publikasi dan karya dosen.
--	---	--	--

		membaca dari jurnal, hasil penelitian dan buku untuk mengkayakan pengetahuan dan ketrampilannya.	
2	Temuan di Lapangan		
	a. Masih terdapat dosen dalam pembelajaran e-learning belum mencantumkan bukti nilai pada <i>grades</i> dalam satu semester, bukti perkuliahan yang dilakukan via zoom atau google meet, unggah video pengajaran dosen yang direkam lewat bandicam atau ppt, serta pemberian tugas minimal 2 dalam satu semester (tidak termasuk UTS & UAS)	1. DA melakukan rapat koordinasi dengan dekan dan Kaprodi engan beberapa agenda untuk pelaksanaan proses perkuliahan, yaitu: a) Kewajiban dosen mencantumkan RPS perkuliahan di sistem e-learning. b) Adanya diskusi dua arah antara dosen dan mahasiswa masing-masing kelas per mata kuliah. Diskusi tersebut bisa jadi membahas hal: (1) Diskusi media pembelajaran dalam bentuk materi, apakah cukup PPT dan ditunjang dengan media lain serta (2) membahas konsep perkuliahan (apakah penyampaian materi terlebih dahulu, baru pengerjaan tugas dan	1. Adanya diskusi dua arah dari Kaprodi kepada dosen di masing-masing prodi terkait dengan proses perkuliahan. Dimana materi diskusi ini telah disepakati Bersama oleh Prodi dan dosen. 2. Adanya kebijakan internal atau pusat mengenai proses pembelajaran dalam bentuk SOP atau buku saku dosen, dan untuk mahasiswa dapat dilakukan saat peyampaian kontrak belajar. 3. Kaprodi dan DA memberikan pemahaman kepada Dosen agar lebih aktif dalam menjawab pertanyaan atau complain mahasiswa. 4. Sebagian dosen telah melakukan komunikasi dengan mahasiswa melalui; Grup WA, Telegram, FB, email dll, namun belum memasukkan aktifitas tersebut dalam e-learning, sehingga perlu disampaikan kepada dosen bahwa aktifitas

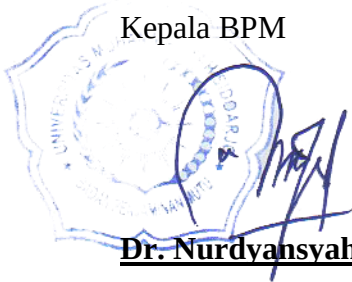
		diskusi penyelesaian tugas). c) Adanya diskusi aturan pelaksanaan perkuliahan secara daring, misalkan: materi pembelajaran, absensi, unggah tugas, dsb. Hal ini akan memberikan dampak baik bagi tanggung jawab dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan perkuliahan (ada sanksi dan reward)	apapun terkait KBM harus diunggah dalam e-learning.
	b. Dosen belum semuanya melakukan presensi, hal tersebut dikarenakan presensi yang ada di e-learning tidak terkoneksi dengan presensi online jurnal mengajar.	Adanya koordinasi antara Rektorat (Wakil Rektor 1), DA, DSTI dan Prodi, bagaimana pelaksanaan presensi kehadiran lebih efektif dan efisien. Misalkan dengan adanya merger link saat dosen melakukan presensi mahasiswa di SIADO maka di elearning juga otomatis terinput sesuai SIADO (tidak kerja 2 kali)	Adanya kerjasama antara Wakil Rektor 1, DSTI, DA, dan Prodi terkait presensi mahasiswa yang dapat dilakukan lebih efektif dan efisien.
	c. Terdapat dosen yang tidak melakukan <i>grading</i> tugas mahasiswa di e-learning.	Adanya pendampingan dari DA melalui tim e-learning saat setelah dilakukan pelatihan.	Adanya pelatihan dan pendampingan terkait bagaimana <i>grading</i> dari tugas maupun hasil ujian mahasiswa yang telah di unggah oleh dosen.

BAB V PENUTUP

Demikian laporan Monev *e-learning* Dosen semester genap TA 2020/2021 ini disusun, semoga dapat menjadi bahan perbaikan untuk proses pembelajaran di semester berikutnya.

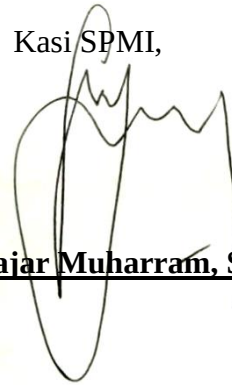
Sidoarjo, 06 September 2021

Mengetahui,
Kepala BPM



Dr. Nurdyansyah, M.Pd.

Kasi SPMI,



Fajar Muharram, S.Sos., M.IP.